

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. (Trianto, 2011)

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika peserta didik harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. (Trianto, 2011). Oleh karena itu, pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Karena itu, pendidikan melibatkan peserta didik, pendidik, media, sarana dan prasarana dan sebagainya. (Purwanto, 2009).

Kegiatan belajar mengajar pada dunia pendidikan formal (sekolah) tidak terlepas dari permasalahan. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah rendahnya daya serap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan berpikirnya, siswa hanya ditekankan untuk menghafal materi pelajaran tanpa memahami akan apa yang dipelajarinya, sehingga siswa kurang kritis saat menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan proses belajarnya. Hal ini tentunya merupakan kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar) (Trianto, 2010).

Menurut (Slameto, 2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologi ( inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan dan kesiapan) dan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di samping faktor-faktor internal dan eksternal siswa tersebut, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Salah satu faktor yang ikut berperan untuk menentukan keberhasilan peserta didik adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient* disingkat SQ) adalah kecerdasan untuk memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup

dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, serta merupakan kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding dengan yang lain. Zohar (wahab dan umiarso, 2016)

Selain faktor kecerdasan spiritual, faktor kemampuan penalaran juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Kemampuan penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. (Taufik ismail, 1980)

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang dikenal sebagai materi yang sangat sulit. Untuk mengatasi hal ini diperlukan guru yang kompeten dalam mencari model atau pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran kimia sehingga peserta didik akan lebih mudah mengerti informasi yang siswa peroleh apabila siswa benar-benar mencari informasi, mengelola informasi, menyelesaikan permasalahan serta mengambil kesimpulan akhir dari informasi yang ada dengan sendirinya.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi untuk mengatasinya peneliti mencoba menerapkan pendekatan yang dianggap tepat dan sesuai dengan karakteristik materi laju reaksi yang membuat siswa aktif dalam proses belajar maka diterapkannya pendekatan *Discovery Learning*. Pendekatan *discovery learning* adalah suatu pendekatan yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. (Mohammad Takdir, 1996)

Salah satu materi kimia dalam pembelajaran ini adalah materi laju reaksi. Laju reaksi menyatakan berkurangnya konsentrasi pereaksi atau bertambahnya konsentrasi zat hasil reaksi setiap satu satuan waktu. Materi laju reaksi mempelajari tentang kemolaran, konsep laju reaksi, hubungan laju reaksi dan koefisien reaksi, persamaan laju reaksi dan orde reaksi, penentuan orde reaksi dan persamaan laju reaksi, grafik orde reaksi, faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi, teori tumbukan dan penerapan konsep laju reaksi.

Materi pokok laju reaksi merupakan konsep-konsep yang tidak cukup di hafal tetapi juga memerlukan suatu pemahaman dan juga terdapat konsep-konsep yang perlu diobservasi, kegiatan ini sangat penting untuk membuktikan konsep-konsep yang sudah ada.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian terlebih dahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitiannya yaitu **“PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN KEMAMPUAN PENALARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI POKOK LAJU REAKSI DENGAN MENERAPKAN PENDEKATAN *DISCOVERY LEARNING* SISWA KELAS X1 MIA IV SMA NEGERI 4 KUPANG TAHUN AJARAN 2017/2018”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana efektifitas penerapan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  - b. Bagaimana ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  - c. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  3. Bagaimana kemampuan penalaran siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
  4.
    - a. Adakah hubungan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju

reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

- b. Adakah hubungan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah hubungan kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

5.

- a. Adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018?

### 1.3 TUJUAN

1. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut:
  - a. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - b. Untuk mendeskripsikan ketuntasan indikator dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
  - c. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan kecerdasan spiritual siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan penalaran siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- 4.

- a. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- c. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

5.

- a. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
- b. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.



- c. Untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi laju reaksi siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diharapkan setelah menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Sebagai bahan masukan untuk menerapkan suatu model pembelajaran.
  - b. Diperolehnya suatu kreatifitas variasi pembelajaran yang lebih menekankan pada tuntutan Kurikulum 2013, yaitu memberi banyak keaktifan pada peserta didik dan guru sebagai fasilitator dengan pendekatan *Discovery Learning*.
2. Bagi peserta didik
  - a. Dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran siswa.
  - b. Pendekatan *Discovery Learning* dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
  - c. Pendekatan *Discovery Learning* dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran peserta didik.

- d. Pendekatan *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik untuk mentransfer pengetahuan mereka sehingga dapat memahami konsep serta menghasilkan produk dalam kehidupan nyata.
3. Bagi Sekolah
    - a. Dapat meningkatkan SDM sekolah demi kemajuan pendidikan terutama dalam pembelajaran kimia.
    - b. Dapat meningkatkan kualitas sekolah diwujudkan melalui nilai akhir nasional yang optimal.
  4. Bagi Peneliti
    - a. Dapat mengetahui peningkatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran kimia.
    - b. Dapat menambah pengalaman secara langsung sebagaimana penggunaan pendekatan pembelajaran yang baik dan menyenangkan.

### **1.3 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018
2. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Discovery learning*.
3. Materi yang digunakan adalah materi laju reaksi.
4. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MIA IV SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018

5. Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek kognitif C<sub>1</sub> (pengetahuan), C<sub>2</sub> (pemahaman), C<sub>3</sub>(aplikasi), C<sub>4</sub>(analisis), aspek psikomotor dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
6. Penelitian ini untuk melihat hubungan dan pengaruh kecerdasan spiritual dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Discovery learning*.

#### **1.4 Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas dan menghindari dari bermacam-macam penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dari pembelajaran yang diadakan.

1. Kecerdasan spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan cara kita menggunakan makna, nilai, tujuan dan motivasi itu dalam proses berpikir dan pengambilan keputusan. (Mustofa, 2005 : 25).

2. Kemampuan penalaran

Penalaran adalah suatu proses berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat suatu pernyataan baru yang benar berdasarkan beberapa pernyataan yang kebenarannya telah di buktikan (Fadjar Shadiq, 2015: 15).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat di amati dan di ukur bentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan (Hamalik, 2008).

4. Pendekatan *Discovery learning*

Pendekatan *Discovery learning* adalah model yang menitikberatkan pada proses pemecahan masalah sehingga siswa harus melakukan eksplorasi dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehingga menemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkan di lapangan. Robert B. Sund (Malik, 2001:219).

5. Materi laju reaksi

Laju reaksi merupakan perubahan konsentrasi dari reaktan ataupun produk per satuan waktu.

6. Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran adalah meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran model pembelajaran berbasis proyek, pengelolaan waktu dan suasana kelas yang diukur dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.

7. Ketuntasan Hasil Belajar

Ketuntasan hasil belajar adalah tingkat pencapaian hasil belajar yang ditunjukkan oleh penguasaan atau daya serap siswa terhadap materi pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung.